

GREBEK PANTAI: EDUKASI BAGI MASYARAKAT PENGUNJUNG PANTAI DOK II JAYAPURA

GREBEK PANTAI: EDUCATION FOR THE COMMUNITY VISITTING DOK II BEACH JAYAPURA

¹Mohammad Aldrin Akbar, ²Abdul Rasyid, ³Suratini, ⁴Anwar Mochamad Roem,
⁵Imran Syafei M. Nur

^{1,2,3,5}Program Studi Manajemen, Universitas Yapis Papua

⁴Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Yapis Papua

Korespondensi: Mohammad Aldrin Akbar, aldrinakbar160@gmail.com

ABSTRAK

Kondisi geografis yang unik, dan masyarakat Kota Jayapura yang sebahagian besar berdomisili disepanjang garis pantai mengakibatkan besarnya potensi sampah pada pantai yang ada di Kota Jayapura. Walaupun penanganan sampah di Kota Jayapura sudah cukup baik, namun tidak demikian dengan penanganan sampah di pesisir dan pantai yang belum ditangani dengan baik. Hal ini tentunya menjadi tanggung jawab bersama pemerintah dan warga Kota Jayapura terutama masyarakat pengunjung pantai Dok II untuk lebih menjaga kebersihan pantai. Kegiatan ini dilakukan bersama mahasiswa dengan tujuan mengedukasi masyarakat dengan membagikan leaflet maupun brosur dan mengajak pengunjung untuk terlibat dalam kegiatan kebersihan pantai.

Kata Kunci: Grebek Pantai, Edukasi.

ABSTRACT

The unique geographical conditions, and the people of Jayapura City, most of whom live along the coastline, have resulted in a large potential for waste on beaches in Jayapura City. Although the handling of waste in Jayapura City is quite good, this is not the case with the handling of waste on the coast and beaches that have not been handled properly. This is of course the joint responsibility of the government and residents of the City of Jayapura, especially the community visiting the Dok II beach to further maintain the cleanliness of the beach. This activity was carried out with students with the aim of educating the public by distributing leaflets and brochures and inviting visitors to be involved in beach cleaning activities.

Keyword: Grebek Pantai, Education.

1. PENDAHULUAN

Kota Jayapura terletak antara 137°27' - 141°41' BT dan 1°27' - 3°49' LS dan merupakan ibukota Provinsi Papua masuk kategori kota sedang dengan luas 940 km² yang memiliki lima distrik di mana distrik Jayapura Utara, Jayapura Selatan dan Muara Tami berada di dalam teluk Yos Sudarso, sementara Distrik Heram berada di teluk Youtefa (sebuah teluk yang berada dalam teluk Yos Sudarso) sementara satu distrik lainnya berbatasan dengan danau Sentani.

Kondisi geografis yang demikian unik dan berada disepanjang garis pantai, mengakibatkan besarnya potensi sampah pada pantai di kota ini, baik sampah rumah tangga maupun sampah lainnya, yang didominasi oleh sampah plastik. Tingginya penggunaan plastik menjadi hal yang wajar dan tidak lepas dari gaya hidup saat ini, sehingga tingginya penggunaan plastik dalam. Aktivitas kehidupan saat ini menghasilkan sampah yang cukup besar pula (Sari, 2018).

Masyarakat dan sampah merupakan dua sisi mata uang, setiap kali masyarakat melakukan aktivitasnya maka pada saat yang sama akan timbul limbah (Indrawati et al., 2021).

Sampah merupakan masalah yang cukup serius dan seharusnya menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat. Tanggung jawab adalah bagian dari kesadaran yang dimiliki oleh manusia yang sifatnya kodrati. Tanggung jawab berarti berbuat sesuatu sebagai bentuk kesadaran terhadap kewajibannya (Santoso & Adha, 2019). Saat ini penanganan sampah di Kota Jayapura sudah cukup baik, namun penanganan sampah khusus di pesisir dan pantai Kota Jayapura belum dilakukan dan ditangani dengan baik bahkan cenderung tidak diperhatikan. Pada beberapa lokasi, sampah pesisir dan pantai ditangani oleh komunitas komunitas wisata dan pengelola wisata dimana masyarakat atau pengusaha tersebut mengembangkan usahanya. Namun tidak demikian pada beberapa pantai di Kota Jayapura yang tidak di tangani secara khusus, terutama pada spot-spot wisata yang tidak dikelola oleh pengusaha maupun masyarakat seperti halnya Dok II Jayapura. Sehingga apabila tidak ditangani dengan baik sampah akan menimbulkan masalah yang serius, berdampak terhadap kualitas lingkungan dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kualitas kehidupan masyarakat secara luas. Berkaitan dengan hal tersebut Pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah hal ini dimaksudkan agar kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan tetap dapat terjaga.

Timbulnya sampah di pantai Dok II, sebenarnya sama dengan yang dialami oleh pantai-pantai lainnya sebagai akibat dari aktivitas rumah tangga, kurangnya informasi mengenai dampak yang ditimbulkan oleh sampah dan kebiasaan masyarakat yang sulit untuk dirubah (Sujatna & Hastomo, 2021). Melihat hal ini perlu dilakukan berbagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan penyadaran pada masyarakat mengenai betapa pentingnya menjaga kebersihan pantai untuk kepentingan dan kenyamanan bersama. Sangat penting untuk mencapai tujuan dari kegiatan pengabdian ini sehingga pengetahuan masyarakat mengenai kebersihan pantai dapat ditingkatkan dan yang paling penting adalah partisipasi masyarakat juga dapat meningkat. Hal ini hanya dapat diperoleh setelah masyarakat melihat, menyaksikan, mengalami sehingga menjadi lebih mengerti.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan observasi pada lokasi kegiatan berkaitan dengan kebiasaan masyarakat pengunjung pantai serta wawancara berkaitan dengan pengetahuan masyarakat pengunjung pantai Dok II mengenai sampah dan dampaknya terhadap lingkungan dan kenyamanan pengunjung pantai.

Pelaksanaan kegiatan Grebek Pantai ini dapat dilihat pada skema pada gambar satu berikut:



Gambar 1. Skema Kegiatan Grebek Pantai

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

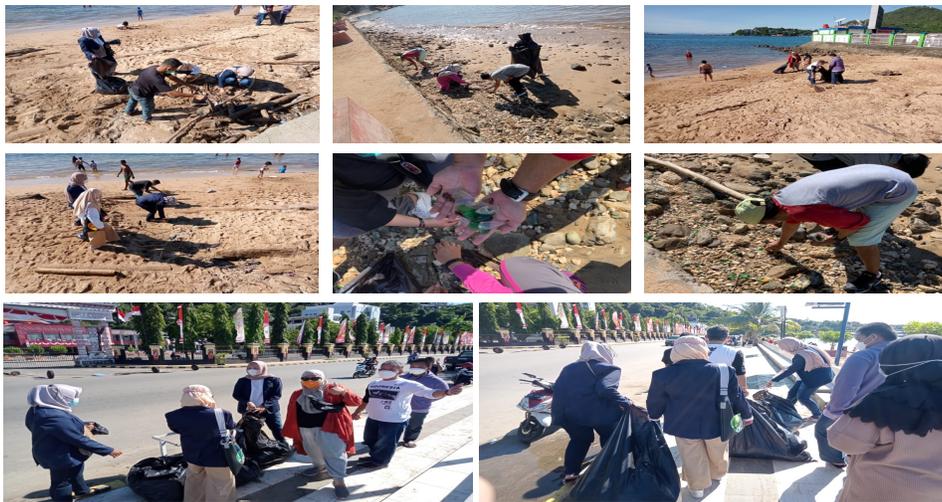
Observasi dan wawancara ini dilakukan pada setiap sore hari dan pada hari libur selama satu minggu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengunjung pantai diperoleh beragam informasi dan berdasarkan hal tersebut dilakukan rapat persiapan untuk melakukan kegiatan grebek pantai di pantai Dok II.

Persiapan dilakukan dengan berkoordinasi dengan seluruh pihak yang akan terlibat dalam kegiatan grebek pantai yaitu LPPM berkaitan dengan rekomendasi dan pelaporan kegiatan, FEB sebagai inisiator dan sekaligus pelaksana kegiatan dan Perwakilan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua yang juga turut terlibat dalam kegiatan ini.

Hasil pertemuan ini juga menyepakati bahwa penyelenggaraan Grebek Pantai ini akan dilaksanakan pada hari minggu pada saat padat pengunjung sehingga dapat memberikan contoh dan dapat melibatkan pengunjung pantai yang bersedia terlibat dalam kegiatan. Selain pelibatan masyarakat/pengunjung, sebelumnya panitia pelaksana juga membagikan brosur dan leaflet sebagai upaya memberikan informasi dan edukasi mengenai kebersihan pantai dan sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan pantai. Edukasi ini sebagai bentuk dari upaya untuk dapat mengajak dan mempengaruhi masyarakat sehingga mereka bersedia melakukan atau melaksanakan apa yang kemudian diharapkan dari kegiatan ini.

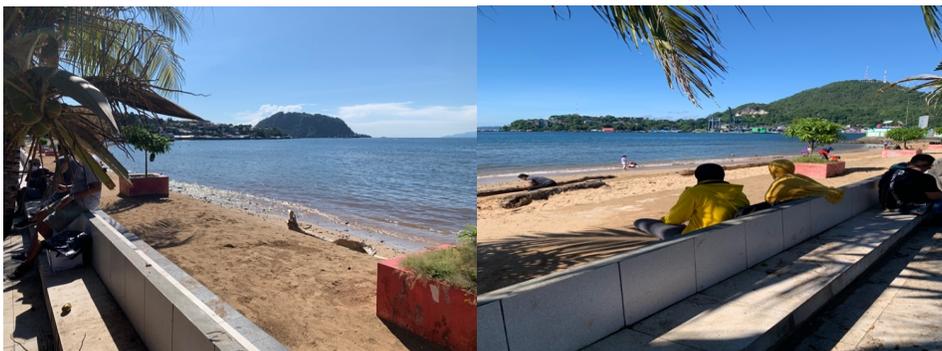
Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan, dapat diketahui bahwa sampah plastik berupa sisa botol air minum dalam kemasan (AMDK) dan kantong plastik serta sisa pembungkus makanan mendominasi sampah di pantai. Kemudian ditemukan pula banyak pecahan pecahan botol yang jika tidak dibersihkan berpotensi membahayakan pengunjung pantai. Kemudian tempat pembuangan sampah yang disediakan juga sangat terbatas jumlahnya dan sebahagian tempat sampah yang ada mengalami kerusakan bahkan banyak

tempat sampah tersebut yang hilang. Kebiasaan masyarakat/pengunjung pantai yang tidak terbiasa membuang sampah sisa makanan atau bekas pembungkus makanan pada tempat yang disediakan juga berpengaruh terhadap menumpuknya sampah disepanjang pantai Dok II dan jika tidak dibersihkan akan terseret ke laut atau berdampak pada kenyamanan pengunjung pantai jika sampah tersebut tidak langsung dibersihkan. Informasi yang kurang kepada masyarakat seperti tidak adanya papan peringatan, himbuan atau pemberitahuan kepada pengunjung pantai agar senantiasa menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah selain pada tempat yang telah disediakan.



Gambar 2. *Kegiatan Grebek Pantai*

Selain hal tersebut, sampah yang terakumulasi pada pantai dok II Jayapura juga disebabkan oleh sampah yang terbawa oleh arus laut dari tempat lain dan tertumpuk pada areal pantai. Hal ini disebabkan karena pantai dok II berbentuk cekungan di dalam teluk sehingga tidak dapat dihindari sampah yang terbawa oleh arus laut akan tertumpuk dipantai ini.



Gambar 3. *Pantai Dok II Setelah Grebek Pantai***4. SIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan grebek pantai yang dilaksanakan adalah bahwa menumpuknya limbah/sampah dipantai dok II Jayapura disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: Kurangnya informasi mengenai dampak sampah yang dapat diakses oleh masyarakat terutama pada pengujung pantai.

Selain sampah kiriman yang hanyut terbawa arus dari tempat lainnya disekitar pantai, kebiasaan masyarakat yang memang masih rendah dalam menangani sampah yang dihasilkan dari seluruh aktivitas yang dilakukan diareal pantai sangat berkontribusi terhadap tingginya sampah diareal pantai. Dari hasil evaluasi dilaksanakan, disarankan bahwa kegiatan ini sebaiknya dilaksanakan secara kontinyu. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan masyarakat yang memiliki kesadaran

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memberikan ucapan terimakasih kepada Rektor Universitas Yapis Papua Jayapura atas dukungan dan bantuan yang diberikan pada kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Indrawati, D., Ruhayat, R., Indrawaty, E., & Siami, L. (2021). Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R Di Desa Cibodas Kecamatan Pasir Jambu Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-Dinamika*, 6(1), 51–57. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v5i1.1170>
- Santoso, R., & Adha, M. M. (2019). Inovasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sosial dan Budaya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung*, 568–575.
- Sari, G. L. (2018). Kajian Potensi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Bahan Bakar Cair. *Al-Ard: Jurnal Teknik Lingkungan*, 3(1), 6–13. <https://doi.org/10.29080/alard.v3i1.255>
- Sujatna, Y., & Hastomo, W. (2021). Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga dan Pasar sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat JPPM*, 5(1), 61–68. <https://doi.org/10.30595/jppm.v5i1.5853>